

## **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMPN 6 Sawahlunto**

Sri Rahmawati<sup>1</sup>, Suswati Hendriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Batu Sangkar Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217  
sriahmawati,basrial@gmail.com

### **Abstract**

The principal as the manager of an educational institution has a very important strategy, because the principal builds teacher performance so that teachers are enthusiastic in carrying out their duties. This type of research uses descriptive qualitative research. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data using triangulation. The results of this research show that: the principal's strategy in improving teacher performance at SMPN 6 Sawahlunto is providing motivation, fostering discipline, providing good perceptions, physical, mental and moral development, showing exemplary attitudes and behavior that becomes a role model, and developing teacher performance.

**Keywords:** Strategy, principal, teacher performance

### **Abstrak**

Kepala sekolah sebagai pengelola suatu lembaga pendidikan mempunyai strategi yang sangat penting, karena kepala sekolah membangun kinerja guru agar guru semangat dalam menjalankan tugasnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 6 Sawahlunto adalah dengan memberikan motivasi, menumbuhkan kedisiplinan, memberikan persepsi yang baik, pembinaan fisik, mental dan moral, menunjukkan sikap dan perilaku keteladanan yang menjadi teladan, dan mengembangkan kinerja guru.

**Kata kunci:** Strategi, kepala sekolah, kinerja guru

Copyright (c) 2024 Sri Rahmawati, Suswati Hendriani

Corresponding author: Sri Rahmawati

Email Address: sriahmawati,basrial@gmail.com (Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217)

Received 5 July 2024, Accepted 10 July 2024, Published 20 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Kepala sekolah memegang tanggung jawab utama dalam manajemen pendidikan yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Pada dasarnya, pengelolaan sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sistem sekolah sangat berpengaruh pada pelaksanaan manajemen yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan sekolah (Zulkarnain, 2023). Lembaga Pendidikan yang dikelola dan dipimpin oleh seorang "pimpinan" yang berfungsi sebagai motor penggerak dan penentu arah kebijakan organisasi. Pimpinan akan menentukan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai, sehingga kepala sekolah harus selalu meningkatkan efektivitas kinerja dan memastikan hasil kerja yang memuaskan (Amiruddin, et al., 2022). Jadi kepala sekolah bertanggung jawab meningkatkan kinerja guru secara efektif dan efisien.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu satu : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (Amiruddin, et al., 2022). Perbedaannya terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian, focus pembahasan, serta strategi, dua : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Aceh besar (Mukhtar, 2015). Perbedaannya terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian, focus pembahasan, serta strategi.

SMPN 6 Sawahlunto terletak di desa Muarokalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini terletak sebelum pusat kota Sawahlunto, dan jauh dari dinas Pendidikan kota Sawahlunto namun sekolah ini satu-satunya sekolah penggerak angkatan pertama di kota Sawahlunto, dan diminati masyarakat. SMPN 6 Sawahlunto mampu mengelola sekolah, dan warga sekolah. Dalam hal ini strategi kepala sekolah sangat diperlukan. Sehingga dalam artikel ini penulis akan mengkaji tentang strategi kepala sekolah sebagai kepala satuan Pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 6 Sawahlunto.

## **METODE**

Bagian Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Hardani, 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data yang selanjutnya dinarasikan dalam bentuk-bentuk kalimat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan majelis guru SMPN 6 Sawahlunto yang berlokasi di Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru***

Strategi merupakan penentuan tujuan jangka panjang suatu lembaga beserta aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, disertai alokasi sumber daya yang tersedia agar tujuan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien. Penentuan tujuan dan aktivitas ini didasarkan pada kondisi saat ini dan kondisi yang ingin dicapai di masa depan sebagai target (Aziz & Zakir, 2024). Jadi dalam suatu Lembaga pendidikan diperlukan koordinasi antara kepala sekolah, guru dan tenaga Pendidikan.

Dalam mewujudkan pimpinan yang diharapkan maka kepala sekolah harus mampu membangun team work atau kerja sama dengan semua lapisan keluarga besar di sekolah itu sehingga semua tujuan dan harapan dari sekolah itu bisa terwujud dengan efektif dan efisien. Disamping itu Kepala sekolah juga merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai posisi terdepan dan strategis dalam

mengatur jalannya proses pembelajaran, administrasi dan hubungan antara sesama guru, staf atau karyawan dan masyarakat di lingkungan sekolah (Putra & Hendriani, 2022),

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kualitas seorang guru akan sangat menentukan hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Peningkatan kinerja guru dapat dicapai dengan memperkuat peran seorang pemimpin dalam memberikan arahan, motivasi, mobilisasi, serta pembagian tugas guru sesuai dengan tupoksi masing-masing. Dengan demikian, diharapkan guru-guru akan memiliki kinerja yang lebih berkualitas, dan proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan lebih baik (Jaliah, fitria, & Martha, 2020)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat dijelaskan sebagai berikut, (1) Kepribadian; (2) Pengembangan profesi guru; (3) Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar”; (4) Terbinanya hubungan dan komunikasi di dalam lingkungan sekolah; (5) Hubungan mutualisme sekolah dengan masyarakat; (6) kesejahteraan; dan (7) Iklim sekolah (Syahputra, Pristiani, Siregar, & Budiarta, 2023).

Iklim sekolah yang kondusif mempengaruhi kinerja anggota organisasi sekolah. Jadi maju mundurnya sekolah tergantung juga dengan kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. sehingga kinerja guru meningkat. (Ideswal, Yahya, & Alkadri, 2020)

Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melalui POAC (Planning, organizing, actuating dan controlling) (Ningsih & Muhroji, 2022). Kepala sekolah merumuskan tujuan bersama dengan guru, staf, dan komite sekolah. Selain itu, dengan mempertimbangkan kemampuan guru, kepala sekolah bisa mengunjungi kelas untuk memantau langsung kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kepala sekolah dapat memberikan evaluasi jika ada guru yang tidak profesional dalam mengajar. Sebab, guru adalah individu yang paling dekat dengan peserta didik.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil hasil wawancara dan observasi dengan kepala Sekolah dan Majelis guru SMPN 6 Sawahlunto, maka disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala SMPN 6 Sawahlunto, antara lain:

#### 1. Pemberian Motivasi

Kepala sekolah memotivasi guru dengan cara mempercayai staf atau guru, memberikan tugas dan wewenang, peduli dengan staf pengajar, dan membangun visi. Seorang kepala sekolah sangat penting untuk mempercayai staf atau guru untuk mewujudkan bakat-bakat kreatifnya. Tanpa kepercayaan dan sikap saling menghargai, sekolah akan mengalami kombinasi kinerja yang buruk dan moral yang rendah. Kondisi ini akan menyebabkan sekolah terjebak pada situasi krisis dan tidak mampu mendongkrak hasil belajar peserta didik. Dalam upaya pemecahan setiap masalah, seorang kepala sekolah selaku pemimpin tidak perlu memecahkan persoalan tersebut secara langsung, tapi

dapat menyerahkan tugas itu kepada bawahan atau dewan guru. Dengan demikian, bila persoalan itu berhasil dipecahkan, guru akan memperoleh kepuasan batin dan ini sangat penting untuk merangsang motivasi dan rasa percaya diri. Seorang pimpinan di sekolah, kepala sekolah senantiasa memperhatikan seluruh staf pengajar yang menunjukkan prestasi dan sikap yang baik serta memiliki komitmen kuat terhadap pencapaian tujuan Bersama. Kepala sekolah harus mempunyai visi yang jelas tentang sekolahnya. Perencanaan yang baik, penemuan tujuan secara pasti dan jelas pada pengurutan skala prioritas akan dapat mewujudkan tujuan, hal itu sekaligus menciptakan kesinambungan program kerja sekolah yang terarah. Bagi guru, kepala sekolah yang menetapkan visi secara jelas akan membangkitkan semangat kerjanya untuk pencapaian target yang telah ditentukan. (Zhahira, Shalahudin, & Jamilah, 2022)

Motivasi ini dapat tumbuh melalui pengaturan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar mengajar pengembangan pusat sumber belajar (Setiyadi & Rosalina, 2021). Jadi kepala sekolah melakukan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMPN 6 Sawahlunto ada beberapa strategi yang beliau lakukan untuk memotivasi guru, antara lain , a) Melibatkan guru dalam menyusun tujuan kegiatan sekolah sehingga dia tahu tujuan dia bekerja; b) Memberitahukan hasil pekerjaan baik anggota di depan umum, pemberian hadiah atau penghargaan bagi guru yang berprestasi mendampingi siswa mengikuti lomba sampai menang ataupun tidak, guru yang berkinerja, dan guru yang berdedikasi,

## 2. Pembinaan Disiplin

Pelaksanaan disiplin di sekolah adalah sesuatu yang tidak mudah dilakukan, baik oleh peserta didik, guru, maupun kepala sekolah. (Syahputra, Pristiani, Siregar , & Budiarta , 2023). Menegakkan disiplin merupakan aktivitas penting untuk meningkatkan disiplin guru di sekolah, karena inti dari pembinaan disiplin adalah penerapan disiplin itu sendiri secara tegas, terutama dalam pemberian sanksi kepada mereka yang melanggarnya. Pemberian sanksi bertujuan untuk menimbulkan kesadaran agar tidak melanggar disiplin kerja, seperti menunda antara saat tujuan ditetapkan dan saat tujuan tersebut tercapai. Hukuman disiplin ringan meliputi: teguran lisan, teguran tertulis, dan pernyataan ketidakpuasan. Hukuman disiplin sedang adalah penundaan kenaikan gaji berkala. Sedangkan hukuman disiplin berat termasuk penurunan pangkat satu tingkat lebih rendah, pembebasan dari jabatan, dan pemberhentian secara tidak hormat. Sanksi-sanksi disiplin diterapkan jika guru yang bersangkutan telah terbukti jelas melanggar peraturan (Rahman, 2014).

Pembinaan disiplin yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 6 Sawahlunto adalah dengan cara memantau secara langsung mana guru yang disiplin mana yang tidak disiplin, Kepala sekolah menegur guru yang terlambat dengan bahasa yang mendidik, sehingga guru menjalankan aturan dengan nyaman.

## 3. Pemberian Persepsi Baik

Persepsi guru pada kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan positif dan

signifikan dengan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah juga melakukan upaya dengan memberikan perhatian penuh terhadap prestasi kerja para tenaga pendidik menggunakan pengamatan langsung. Hal ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa dengan memberikan persepsi yang positif, akan tercipta iklim kerja yang lebih kondusif dan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Kepala sekolah memberikan persepsi yang positif ketika rapat. Selain itu, setiap kali guru melaksanakan kegiatan positif, mereka selalu diberikan penghargaan di hadapan banyak orang.

#### 4. Pembinaan Fisik, Mental dan Moral

Dalam hal pembinaan fisik, meskipun kepala sekolah tidak selalu ikut serta secara langsung, mereka tetap memberikan kesempatan dan dorongan kepada para guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, baik di sekolah maupun di lingkungan masing-masing. Kegiatan olah raga di sekolah dilaksanakan di hari sabtu pagi. Selain itu, pembinaan mental serta moral juga dilakukan kepala sekolah. kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan profesional seperti pelatihan, pendidikan tambahan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG), diskusi, seminar, dan lokakarya. Mereka juga menyediakan sumber belajar dan mendorong guru untuk mengikuti perkembangan informasi melalui media elektronik seperti komputer dan internet.

#### 5. Menunjukkan Sikap dan Perilaku Teladan yang Menjadi Panutan

Kepala sekolah datang tepat waktu ke sekolah dan mengawasi siswa yang terlambat. Beliau berkomunikasi dengan ramah dan santun, berpakaian rapi sesuai aturan, mengawasi pembelajaran, serta bersikap terbuka kepada guru dan staf. Sikap dan perilaku kepala sekolah selalu menjadi teladan dan panutan guru dan staf.

#### 6. Membina Kinerja Guru

kinerja guru diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dimadrasah untuk menggambarkan adanya sesuatu yang ditampilkan guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran (Taufik, Hakim, & Zulkifli, 2022). Pembinaan kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah dengan memantau aktifitas pembelajaran guru, antara lain, a) Membuat RPP; b) Melaksanakan pembelajaran; c) Melakukan hubungan antar pribadi; d) Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik; d) Melakukan tindak lanjut penilaian hasil belajar peserta didik; e) Melakukan kajian akademik ( Materi yang diajarkan). Selain itu, guru juga melaksanakan pembinaan kinerja dengan cara menilai diri sendiri, yaitu melalui kesadaran dan keaktifan mereka dalam mengembangkan potensi diri.

Sangat mudah bagi kepala sekolah untuk melakukan pembinaan kepada guru dalam hal bagaimana evaluasi dan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak didik di sekolah, maka kepala sekolah juga hendaknya terbuka, tetapi juga menjaga jarak dengan tenaga kependidikan, agar mereka dapat mengemukakan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan (Vienty & Ajepri, 2022). Kepala sekolah

membina kinerja guru sehingga guru menjadi panutan dan tauladan peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Strategi kepala sekolah SMPN 6 Sawahlunto dalam meningkatkan kinerja guru, antara lain; pemberian motivasi, pembinaan disiplin, pemberian persepsi baik, pembinaan fisik, mental dan moral, menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang menjadi panutan, dan membina kinerja guru. Dalam melaksanakan strategi, kemampuan manajerial kepala sekolah sangat diperlukan. SMPN 6 Sawahlunto, sebagai sekolah penggerak, menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lainnya.

## **REFERENSI**

- Amiruddin, A., Fachruddin, F., Lubis, Q., Ismiatun, S., Ansyari, R., & Azmar, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(1), pp. 1458-1465.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2024). Strategik Peningkatan Mutu pada Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(2), pp. 101-107.
- Hardani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020, April). Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(2), pp. 460-466.
- Jaliah, J., fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research, 1*(2), pp. 146-153.
- Mukhtar, M. (2015, Agustus). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah, 3*(3), pp. 103-117.
- Ningsih, M. J., & Muhroji, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), pp. 4382-4389.
- Putra, J., & Hendriani, S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1*(2), pp. 261-268.
- Rahman, A. (2014, Juni). Peningkatan disiplin kerja guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2*(1), pp. 1-9.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021, Januari). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2*(1), pp. 75-84.
- Syahputra, E., Pristiani, R., Siregar, T., & Budiarta, K. (2023, September). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 6*(2), pp. 156-161.
- Taufik, T., Hakim, M., & Zulkifli, M. (2022, April). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru. *Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam, 1*(2), pp. 301-314.

- Vienty, O., & Ajepri, F. (2022, September). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 131-149.
- Zhahira, J., Shalahudin, S., & Jamilah, J. (2022, Juni). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of educational research (JER)*, 1(1), pp. 86-100.
- Zulkarnain. (2023, Agustus 1). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 5(1), pp. 1-17.
- enstimulasi Perkembangan Kognitif Anak. Vol. 1 No. 2
- Habibah, Umi. (2013). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika murid Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Paikem. Vol. 2 No. 2
- Irham, Halik, Membuat Games Edukasi dengan Wordwall (<https://irhamhalik.com/membuatgames-edukasi-dengan-word-wall/> diakses pada 17 Juni 2021 pukul 21.34)
- Iryana. Kawasati, Risky. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Skripsi Tidak Diterbitkan. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong
- Ismail, Julia. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Interaksi Edukatif murid Kelas VIII Smp Negeri 5 Kota Ternate. *JMP Online* Vol. 3 No. 8 Agustus (2019) 1105 - 1120
- Jokowarino. (2020). Pengertian Zoom Meeting Dan Cara Menggunakan Aplikasi Zoom (Online) (<https://Jokowarinoblog Com/Pengertian-Zoom-Meeting>), Diakses 27/04/2021
- Kurniawan, Deni (2019) Pembelajaran Terpadu Tematik (Toeri, Praktik, Dan Penilaian). Bandung: Alfabeta
- Neni, Hermita Dkk. (2021). Inovasi Pembelajaran Abad 21. Surabaya: Global
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono. (2019). Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta Pusat: Penerbitan Universitas Terbuka
- Syafaruddin, Supiono, Burhanuddin. (2019). Guru Mari Kita Menulis Penelinan Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, M. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Thobroni, M. (2016). Belajar Dan Pembelajaran Teori & Praktik. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Yayah, Rokayah. (2020). Game Pembelajaran Via Aplikasi Wordwall (<https://yayahrokayah.gurusiana.id/article/2020/07/game-pembelajaran-via-aplikasi> diakses pada 28 September 2020, pukul 21 26)
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Ict NP. Jakarta: Kencana.
- Zainiyati. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainiyati. Husniyatus S. (2017). Pengembangan Media Belajar Berbasis Ict Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta. Pt. Kharisma Putra Utama